

PENUTUP

Pada bagian ini, penulis akan memberikan kesimpulan dan hasil serta usul dan saran bagi pihak yang terkait.

1. Kesimpulan

Gereja perkotaan perlu menyadari akan keberadaannya bahwa kehadirannya di tengah kota bukan sebagai ruang yang bersaksi dalam ruang ibadah, melainkan dapat menjadi saksi Kristus di tengah keberagaman. Gereja harus melihat dan menjangkau kehidupan serta pergumulan jemaat di tengah hiruk-pikuk kota. Kehadiran gereja dengan tujuan untuk memuliakan Allah. Kota dengan segala keberagamannya dapat menjadi ancaman iman bagi jemaat untuk bertumbuh. Oleh karena itu, gereja dalam melaksanakan tugasnya tidak terbatas pada pemberitaan Firman dalam ruang ibadah, melainkan dapat menjadi terang bagi sesama di lingkungan perkotaan untuk mewujudkan kedamaian bersama melalui relasi.

Relasi menjadi salah satu praktik spiritual, karena itu relasi tidak hanya dibangun melalui hubungan intim dengan Allah, melainkan melalui relasi antar sesama. Kota bukan saja sebagai ruang pertemuan antar manusia dari berbagai latar belakang yang beragam untuk pemenuhan hidup, melainkan sebagai ruang pertemuan dengan Allah berdasarkan pengalaman hidup di tengah realitas kota.

2. Usul

Berkaitan dengan realitas pergumulan jemaat, maka penulis memberikan usulan kepada GKS Jemaat Manubara harus meningkatkan teologi publik dalam komunitas bersama yang dibangun agar lebih menekankan pemahaman

iman jemaat di tengah atau ruang publik. GKS Jemaat Manubara perlu mengembangkan pelayanan dan menjangkau jemaat baik jemaat lokal maupun jemaat pendatang, agar mereka dapat memperoleh penerimaan dari gereja dan merasakan bahwa Allah selalu hadir di tengah pergumulan. Gereja perlu mendorong jemaat untuk membangun relasi dengan sesama di tengah komunitas kota.

3. Saran

Penulis memberikan saran kepada GKS Manubara, agar bekerja sama dengan lembaga sosial untuk dapat melaksanakan program yang di dalamnya tidak hanya melibatkan orang beragama Kristen tetapi juga untuk mereka yang beragama lain. Gereja juga dapat melihat jemaat lokal maupun jemaat asli untuk melakukan sebuah program pelayanan dalam persekutuan. Hal ini bertujuan untuk membangun relasi di tengah komunitas yang beragam dan menumbuhkan spiritualitas.